

TINDAK TUTUR DAN FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF DALAM ACARA NIH KITA KEPO DI TRANS TV: SUATU KAJIAN PRAGMATIK

Fatma Eka Safira

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: firasafir99@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 20 Maret 2021; Direvisi: 27 Maret 2021; Diterima: 1 April 2021

DOI: -



NEOLOGIA: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ISSN: 2087-2496 (cetak), ISSN: - (daring)

<http://ojs.uinm.ac.id/neologia>

Abstract: *Speech Actions and Expressive Speeches in the Nih Kita Kepo on Trans TV: a Pragmatic Study.* The research to describe the use of speech acts conveyed by speakers to interlocutors in the Nih Kita Kepo program on Trans TV in the forms of speech acts of locua, illocution, perlocution, and expressive speech. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technic used in this study was the observation, record and note technique. The results of this study are data in the form of types of speech acts found in the Nih Kita Kepo program on Trans TV. Based on the results of this analysis, it can be concluded that at the Nih Kita Kepo program on Trans Tv there are types of speech acts locus, illocution, perlocution and expressive speech functions which consist of expressive speech saying congratulations, thanks, criticizing, complaining, blaming, praising, apologize, and insinuate.

Keywords: *locusive, speech act, illocutionary, perlocution, expressive speech function.*

Abstrak: Tindak Tutur dan Tuturan Ekspresif dalam Acara Nih Kita Kepo di Trans TV: Suatu Kajian Pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan tindak tutur yang disampaikan penutur kepada lawan tutur dalam acara Nih Kita Kepo di Trans TV berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, dan tuturan ekspresif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, rekam dan catat. Hasil dari penelitian ini adalah data berupa jenis-jenis tindak tutur yang terdapat dalam acara Nih Kita Kepo di Trans TV. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada acara Nih Kita Kepo di Trans TV terdapat jenis-jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi dan fungsi tuturan ekspresifnya yang terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat, terima kasih, megkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, meminta maaf, serta menyindir.

Kata Kunci: tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, fungsi tuturan ekspresif

PENDAHULUAN

Fungsi bahasa dilihat dari segi sosialnya bahwa bahasa adalah alat komunikasi di dalam masyarakat. Sesuai dengan pendapat para ahli bahasa yang mengatakan, bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok manusia untuk berinteraksi dan mengidentifikasi dirinya (Chaer, 2010: 30)

Bahasa yang digunakan oleh manusia melalui tuturan. Tuturan dapat diekspresikan melalui lisan, tulisan, media cetak, dan media elektronik. Media cetak di antaranya majalah, koran, dan lain-lain. Sedangkan media elektronik yaitu radio dan televisi. Televisi adalah salah satu media elektronik yang mempunyai kelebihan dalam menyampaikan pesan dan informasi penutur dan mitra tutur. Hal ini karena televisi sebagai penerima siaran yang berupa gambar yang bergerak dan bersuara. Pengaruh-pengaruh televisi dapat menjadi efek komunikasi massa karena peranannya sebagai media massa yang sangat berpengaruh dalam peradaban ini.

Pada masa ini banyak sekali program siaran televisi di Indonesia yang tidak hanya sebatas menyajikan informasi saja. Akan tetapi, siaran televisi juga telah menyajikan berbagai program acara. Mulai dari program acara yang bersifat mendidik sampai dengan yang menghibur. Hal inilah yang membuat banyaknya stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba menyajikan program acara televisi yang bagus, dan menghibur demi meningkatkan konten rating tontonan dari penonton setianya. Salah satunya adalah program acara Nih Kita Kepo di Trans Tv.

Acara Nih Kita Kepo adalah salah acara menghibur. Karena, acara tersebut memberikan informasi tayangan yang mengundang keingintahuan penonton tentang rumah-rumah bintang tamunya yang di kunjungi oleh

penutur, selain itu dengan keingintahuan sang penutur yang terkadang terkesan membanding-bandingkan orang lain, memuji, dan memberikan sindiran halus juga membuat para penonton khususnya ibu rumah tangga menjadi menantikan tayangan ini. Pembawa acara tersebut yaitu Nikita Mirzani yang dikenal dengan nyinyirannya yang pedas dan terkadang lucu. Acara tersebut perdana tayang pada 16 Desember 2019, dan setiap hari pada pukul 10.00 pagi di Trans Tv. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa acara Nih Kita Kepo ini selalu menyisipkan beberapa informasi atau sindiran terjadi di dalam acara tersebut. Tanpa disadari ternyata terdapat beberapa jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dan direktif di dalamnya.

Penggunaan kata-kata “Kepo” merupakan budaya pop remaja yang sedang menjadi tren di kalangan masyarakat Indonesia. Tidak ada yang tahu siapa, kapan, dan di mana kata-kata ini pertama kali digunakan, sehingga benar-benar menjadi fenomenal seperti sekarang ini. Akan tetapi, fenomena “Kepo” seperti ini dimanfaatkan oleh berbagai media televisi demi menunjang konten dan rating acaranya. Salah satunya adalah program acara Nih Kita Kepo di Trans Tv.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara Nih Kita Kepo di Trans Tv. Meskipun sebelumnya sudah pernah ada penelitian-penelitian mengenai tindak tutur, akan tetapi belum ada penelitian yang membahas tentang objek acara Nih Kita Kepo di Trans TV dengan kajian tentang beberapa jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif di dalamnya. Masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Pertama,

bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur yang terdapat pada acara Nih Kita Kepo di Trans Tv? Kedua, bagaimanakah bentuk-bentuk dan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara Nih Kita Kepo di Trans TV? Kemudian, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat pada acara Nih Kita Kepo di Trans TV.

TINJAUAN PUSTAKA

Tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Tindakan dalam tuturan akan terlihat dari makna tuturan (Chaer, 2010: 50). Selanjutnya, menurut Yule (2014: 82) menambahkan bahwa penutur dan pendengar biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain disebut peristiwa tutur. Sifat peristiwa tuturlah yang menentukan penafsiran terhadap suatu tuturan ketika menampilkan suatu tindakan tutur khusus. Jenis tindak tutur imperatif terbagi menjadi tiga jenis yaitu (1) locution (lokusi), (2) illocution (ilokusi), dan (3) perlocution (perlokusi).

Tindak tutur locution adalah tuturan yang disampaikan kepada mitra tutur atau tindak tutur yang mengacu ke tindakan mengucapkan tuturan yang secara semantis mempunyai makna. Contoh tuturan locution adalah "Saya sedih". Kalimat tersebut jika disampaikan kepada teman senasib meskipun tidak dijelaskan secara detail, mereka akan menyadari karena rasa sedih tersebut disebabkan oleh studinya yang bertahun-tahun belum lulus. Tindak tutur ilokusi merupakan tuturan apa yang ingin disampaikan kepada

mitra tutur atau tindak tutur yang mengacu ke tindakan mengucapkan tuturan yang di samping mempunyai makna semantis juga mempunyai daya tuturan atau maksud tuturan (di dalam arti untuk apa tuturan itu diungkapkan). Contoh tindak ilokusi yakni "Jalan berlubang". Kalimat tersebut disampaikan kepada pengendara sepeda motor agar berjalan berhati-hati dan waspada. Selanjutnya, tindak tutur perlokusi yaitu pesan yang harus diinterpretasikan oleh mitra tutur atau dengan istilah lain bahwa tutur ini mengacu ke tindakan mengucapkan tuturan di samping mempunyai makna (semantis), dan mempunyai daya (yang bertumpu pada maksud tuturan), juga mempunyai efek kepada si mitra tutur. Efek atau daya tuturan itu dapat ditimbulkan oleh penutur secara sengaja atau dapat pula secara tidak sengaja. Contoh tindak perlokusi "Tahun depan masa studimu sudah berakhir". Tuturan ini jika disampaikan kepada mahasiswa yang benar-benar sudah pada tahun akhir tersebut akan memiliki daya pengaruh terhadap mahasiswanya. Hal ini juga berdampak kepada mahasiswa menjadi ketakutan jika dirinya dikenakan sanksi dikeluarkan (Austin dalam Sulisty, 2013: 6-7).

Tindak tutur ekspresif menilai atau mengevaluasi tindakan sebelumnya atau kegagalan tersebut dari penutur atau mungkin hasil bertindak atau kegagalan tersebut sekarang (Austin dalam Sulisty, 2013: 10). Sementara Yule (2014, 93) berpendapat bahwa dalam tindak tutur ekspresif terdapat pernyataan yang menggambarkan apa yang penutur rasakan. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis penutur terhadap suatu keadaan, meliputi mengucapkan terima kasih, terkejut, mengucapkan selamat datang, mengucapkan selamat, gembira, khawatir, sombong dan rasa tidak suka. Menurut Searle (dalam Rahardi, 2003:

73), tuturan ekspresif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Tuturan ini diutarakan dengan maksud agar ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya dapat diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam ujaran itu. Adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang terkandung dalam sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya, yakni dapat berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, dan meminta maaf.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini diambil dari program acara Nih Kita Kepo episode "Adu Kekayaan Nikita Mirzani dan Denny Cagur" yang tayang pada tanggal 25 Desember 2019. Acara ini tayang pada setiap hari pukul 10.00 WIB di Trans Tv. Setelah peneliti mencari video episode tersebut pada youtube acara Nih Kita Kepo kemudian mengunduh serta melakukan transkrip untuk data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hal ini disebabkan data-data dalam penelitian ini berupa mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan tuturan-tuturan antara penutur dan lawan tutur. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian kualitatif tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, dan fungsi tuturan ekspresifnya dengan memperhatikan data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang semata-mata hanya bermaksud untuk menyatakan sesuatu sesuai dengan tuturan yang diucapkan tanpa ada

maksud lain di dalamnya. Tindak tutur semacam ini biasanya tidak mempermasalahkan maksud dan fungsi tuturan yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ini juga lebih relatif mudah untuk diidentifikasi karena pengidentifikasiannya cenderung dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan yang tercakup dalam situasi tutur. Berikut salah satu contoh tindak tutur lokusi pada acara Nih Kita Kepo:

[Data 1]

Konteks: pembawa acara menanyakan konsep rumah yang dimiliki oleh kawan tutur.

Nikita Mirzani (pembawa acara/penutur) : "Pak Denny ini rumahnya gede banget, ini konsep rumahnya apa sih?"

Denny : "konsepnya tuh inian, klasik modern.jadi gua tuh seneng klasi tapi nggak terlalu demen yang kriting-kriting, gua pengen ada modernnya juga, ada batu alam, ada pilar-pilar juga. Nah ini salah satu impian gua dulu nih pengen banget punya rumah yang ada pilar-pilar baris gitu. Nah tadinya nggak ada,tadinya dibikin jalan akses samping sini ada kaya payung gitu, tapi ah gua pengen bikin pilar dong. Ngomong sama arsitek, gua ngobrol, gua kasih referensi gambar, jadi deh.."

Pada tuturan di atas (Data 1), merupakan salah satu jenis tindak tutur berupa tindak tutur lokusi. Tuturan yang disampaikan oleh Denny Cagur di atas semata-mata hanya bersifat informatif saja tanpa ada tendensi tertentu untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan bahwa penutur ingin

memberikan pendapatnya konsep rumah yang ia miliki.

Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk mengatakan sesuatu sesuai dengan yang dituturkan oleh penutur saja, akan tetapi dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur seperti ini biasanya memiliki maksud dan fungsi tertentu. Berita adalah salah satu contoh tindak tutur ilokusi:

[Data 2]

Konteks: pembawa acara mengenalkan

Nikita Mirzani: “oke bebs bebs di rumah Nih Kita Kepo hari ini bintang tamunya adalah Denny Cagur. Nih kalo mau kalian tau ya ini rumahnya gede banget, sebelum-sebelumnya kan bintang tamunya, Pak Denny, emm Ely Sugigi tinggalnya di kost-kostan hahahaha, eh tapi yang ini keren banget nih. Nah dari pada di sini nih panas banget ya, mending bawa gua ke dalem rumah. Eh tapi sebelumnya ini mobil banyak banget sih... mobil ada berapa nihh? Jujur?!”

Pada percakapan di atas (Data 2), tindak tuturan ilokusi pada percakapan “*Nih kalo mau kalian tau ya ini rumahnya gede banget, sebelum-sebelumnya kan bintang tamunya, Pak Denny, emm Ely Sugigi tinggalnya di kost-kostan hahahaha, eh tapi yang ini keren banget nih. Nah dari pada di sini nih panas banget ya, mending bawa gua ke dalem rumah. Eh tapi sebelumnya ini mobil banyak banget sih... mobil ada berapa nihh? Jujur?!.*” disampaikan oleh pembawa acara (penutur) kepada lawan tutur yang sebenarnya bukan semata-mata hanya bersifat informatif saja,

tetapi memiliki maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan tertentu tersebut adalah penutur sebenarnya ingin membanggakan bintang tamunya, membandingkan bintang tamu yang sebelumnya dengan bintang tamunya yang sekarang (Denny Cagur), dan mengingatkan Denny agar ia segera diajak masuk ke rumah tersebut karena sangat keingin-tahuannya tentang rumah Denny Cagur.

Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang diutarakan oleh seseorang dan seringkali mempunyai daya pengaruh (perlocution force) atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja maupun tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Berikut salah satu contoh tindak tutur perlokusi dalam acara Nih Kita Kepo:

[Data 3]

Konteks: pembawa acara memberi tanggapan kepada lawan tutur tentang penjelasannya bagaimana perjalanan kehidupannya sampai bisa sukses dan memiliki rumah yang bagus seperti sekarang

Nikita Mirzani: “gila ya itu perjuangan hidup banget, makanya tuh orang-orang yang suka meremehkan hidupnya tuh jangan ya, karena semuanya memang harus dari bawah ya, by proses”.

Tuturan “*makanya tuh orang-orang yang suka meremehkan hidupnya tuh jangan ya, karena semuanya memang harus dari bawah ya, by proses*” disampaikan oleh pembawa acara (penutur) kepada lawan tutur yang sebenarnya bukan semata-mata hanya bersifat informatif saja, tetapi bertujuan untuk memberikan efek atau daya

pengaruh tertentu terhadap lawan tuturnya. Efek atau daya pengaruh yang disampaikan penutur melalui tuturan tersebut adalah mempengaruhi lawan tutur agar dalam hidup tidak boleh meremehkan orang-orang yang berjuang, dan untuk menjadi sukses dibutuhkan proses yang tidak mudah.

Fungsi Tuturan Ekspresif

Tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya agar ujarannya dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Bentuk tuturan semacam ini memiliki fungsi untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tuturnya. Adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang terkandung dalam sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya, yakni dapat berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, menyanjung/memuji, meminta maaf, dan menyindir.

Tindak Tuturan Ekspresif Ucapan Selamat

Tuturan ekspresif ucapan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan atau salam penanda waktu sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresi kebahagiaan. Berikut salah satu contoh tindak tutur ekspresif ucapan selamat dalam program tersebut:

[Data 4]

Konteks: pembawa acara menyuruh bintang tamu untuk sungkeman lagi dengan orang tuanya

Nikita Mirzani: “dan waktu nih kan ga sempet sungkeman nih karena ibunya lagi sakit, sekarang kan alhamdulillah udah sehat yaa”

Tindak Tuturan Ekspresif Ucapan Terima Kasih

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya, yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, dikarenakan tuturan ‘memuji’ yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada lawan tutur.

[Data 6]

Konteks: Pada penghujung acara, pembawa acara memberikan salam penutup dengan mengucapkan terima kasih kepada para bintang tamu dan penonton di rumah.

Nikita Mirzani: “oke deh bebeds di rumah sudah menyaksikan program yang ditunggu-tunggu ibu-ibu di rumah Nih Kita Kepo yang tayang Senin sampai Jumat *only on* Trans Tv. Terima kasih mamah, terima kasih Kang Denny, terima kasih Teteh”.

[Data 7]

Konteks: pembawa acara menyuruh bintang tamu untuk sungkeman kepada orang tuanya.

Denny Cagur: “**mamah terima kasih ya (sambal sungkeman)**”

Tindak Tuturan Ekspresif Ucapan Mengeluh

Tuturan ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin

mengungkapkan rasa susah yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kekecewaan.

[Data 8]

Konteks: setelah pembawa acara mengenali bintang tamunya, pembawa acara tidak sabar segera ingin mengetahui isi rumah Denny Cagur dan karena kepanasan di luar ia ingin segera diajak masuk.

Nikita Mirzani: "ini nih panas banget, mending bawa gua ke rumah"

Tindak Tuturan Ekspresif Ucapan Memuji

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur

[Data 9]

Konteks: pembawa acara menanyakan para asisten rumah tangga tentang suka duka kerja di rumah Denny Cagur.

Nikita Mirzani: "mau tanya dong suka dukanya apa"

Asisten rumah tangga 1: "kalo aku cenderung banyak sukanya, kadang kala manusia itu tidak sempurna, Pak Denny atau Ibu Santi pada umumnya"

Tuturan Ekspresif Menyindir

Tuturan ekspresif menyindir merupakan tuturan yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dituturkan lawan tutur, karena penutur menyampaikan alasan-alasan yang tidak

masuk akal kepada lawan tutur, ataupun karena tuturan pertanyaan penutur terhadap lawan tutur.

[Data 10]

Konteks: pembawa acara menanyakan kepada bintang tamu yang bisa memiliki rumah sebesar itu dan menceritakan latar belakang sang bintang tamu.

Nikita Mirzani: "Pak Denny tuh sebelum terkenal rambutnya gondrong dan emang agak jelek sih, kamseupay."

Tindak Tuturan Mengeluh

Tuturan ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa susah yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kekecewaan.

[Data 11]

Konteks: pembawa acara menanyakan orang tua bintang tamu hal apa yang mengecewakan

Nikita Mirzani: "tapi ada ngga yang bikin mama marah sama Pak Denny?"

Ibu Denny Cagur: "paling waktu SMP, ya kan suka maen bandel sama temen-temennya. Kalo orang pulang dia belom pulang."

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan jenis-jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara Nih Kita Kepo di Trans Tv dalam Episode "Adu Kekayaan Nikita Mirzani dan Denny Cagur". Jenis-jenis tindak tutur yang ditemukan pada acara

Nih Kita Kepo di Trans TV adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi pada lima episode dalam acara Nih Kita Kepo di Trans TV tersebut digunakan oleh penutur (baik pembawa acara, bintang tamu yang ada di rumah Denny Cagur) untuk menyampaikan suatu pernyataan kepada lawan tuturnya. Tuturan lokusi yang berupa pernyataan tersebut hanya bersifat informatif saja sesuai dengan tuturan yang diucapkan. Penutur hanya ingin memberikan informasi ataupun pertanyaan kepada lawan tutur tentang topik yang sedang dibahas tanpa ada maksud dan tujuan tertentu. Kemudian, tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan oleh penutur) dalam acara Nih Kita Kepo di Trans Tv, digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu dari tuturan tersebut. Jadi, tindak ilokusi yang dilakukan penutur tidak sekedar bersifat memberitahukan namun ada tujuan tetentu yang ingin dicapai. Tindak tutur perlokusi dalam acara Nih kita Kepo TV yang digunakan oleh penutur kepada lawan tuturnya.

Hal ini dikarenakan pada pola interaksi terjadi tanya-jawab antara penutur dan lawan tutur, sehingga untuk menjawab pertanyaan tersebut penerapan tindak perlokusi dianggap tepat untuk memberikan efek pengaruh berupa motivasi atau saran bagi lawan tutur. Selain itu, dalam tuturan perlokusi ini lawan tutur secara tidak sadar telah diberikan daya pengaruh hasil kreasi penutur baik yang disengaja maupun tidak. Selain itu, tuturan ekspresif yang merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi juga ditemukan dalam penelitian ini. Tuturan ekspresif tersebut memiliki fungsi berbeda-beda sesuai dengan tuturan yang diucapkan penuturnya. Tuturan ekspresif tersebut terdiri atas tuturan ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, memuji, dan menyindir.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. *Kesantunan Berbahasa*: Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Yule, George. *Pragmatik*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Sulistyo, Edy Tri. *Pragmatik: Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS Press.
- Rahardi, Kunjana. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang. Dioma. 2003.